



---

## PENGARUH *FDR* DAN *NIM* TERHADAP *ROE* DENGAN *NPF* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mella Pritadyana<sup>1)</sup>, Nik Amah<sup>2)</sup>, Maya Novitasari<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

[mellapritadyana1@gmail.com](mailto:mellapritadyana1@gmail.com)<sup>1)</sup>, [sigmaku87@gmail.com](mailto:sigmaku87@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[maianov87.mn@gmail.com](mailto:maianov87.mn@gmail.com)<sup>3)</sup>

---

### Abstarct

This study aims to examine the effect of Financing to Deposit Ratio and Net Interest Margin on Return on Equity with Non Performing Financing as a moderating variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia. The population of this study is Sharia Commercial Banks in Indonesia. The sample in this study amounted to 11 Islamic Commercial Banks during the period 2013 - 2017. Sampling using purposive sampling technique. The analytical tool used in this study is Moderated Regression Analysis (MRA).

Based on the Classic Assumptions and Moderated Regression Analysis (MRA) test, the results show that Financing to Deposit Ratio has a positive and significant effect on Return on Equity, while Net Interest Margin has a positive effect on Return on Equity. Then H1 is accepted and H2 is accepted. Based on the Moderated Regression Analysis (MRA) test, the results showed that the Non Performing Financing variable significantly weakens the effect of Financing to Deposit Ratio and strengthens the Net Interest Margin to Return On Equity. So H1 is rejected and H2 is accepted.

**Keywords:** Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Return on Equity, Non Performing Financing

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Equity* dengan *Non Performing Financing* sebagai variabel moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 Bank Umum Syariah selama periode 2013-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan uji Asumsi Klasik dan *Modereted Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, sedangkan *Net Interest Margin* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*. maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak. Berdasarkan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil bahwa Variabel *Non Performing Financing* secara signifikan memperlemah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan memperkuat *Net Interest Margin* terhadap *Return On Equity*. Sehingga H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima.

**Kata Kunci :** *Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Return On Equity, Non Performing Financing*

---



## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara besar dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Yang jumlah penduduk muslimnya sangat besar di dunia merupakan pangsa besar dalam pendirian Bank-Bank Umum Syariah yang mulai muncul mulai awal tahun 2000-an. Semangat pendirian Bank Umum Syariah ini tidak terlepas dari krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997-an yang menyebabkan banyak bank-bank konvensional gulung tikar. Dalam dunia modern, bank sangat besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hampir semua sektor usaha, termasuk sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa serta perumahan sgt memerlukan bank sebagai mitra untuk melakukan transaksi keuangan (Ismail, 2013: 2)

Salah satu indicator digunakan dalam mengukur kinerja Bank Umum Syariah yaitu dengan menilai profitabilitasnya. Menurut Darsono (2010:63) nilai profitabilitas digunakan untuk melihat nilai perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan sumber daya yang dimiliki.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank diantaranya: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus terpenuhi. Jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) besar maka laba akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank pun akan semakin meningkat.

Dalam mengukur nilai perusahaan secara baik dapat digunakan analisis profitabilitas. Rasio profitabilitas penting untuk bank serta dapat diukur melalui rasio *Return on Equity* (ROE). ROE berguna untuk bank karena dengan menggunakan ROE perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi investor. Semakin besar ROE suatu bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi aset.

Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) ialah pembiayaan macet yang terdiri dari kredit berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. *Non Performing Financing* (NPF) muncul sebab masalah terjadi dalam proses persetujuan pembiayaan internal bank dan setelah pembiayaan diberikan. Namun, Sistem perbankan syariah mempunyai faktor fundamental yang dapat menahan timbulnya *Non Performing Financing* (NPF) supaya tidak melulus.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.



2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Return On Equity* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* dalam memoderasi pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* dalam memoderasi pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return On Equity* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### Kajian Teori

#### *Financing to Deposit Ratio*

Bank Umum Syariah ialah lembaga keuangan berfungsi memperlancar ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. Namun dalam prakteknya tidak selalu lancar karena nasabah terdiri dari bermacam-macam orang, ada yang lancar dalam membayar pinjamannya dan tidak jarang yang macet dalam membayar pinjamannya kepada Bank Umum Syariah tersebut.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

#### *Net Interest Margin*

Menurut PBI No. 13/1/PBI/2011 *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net interest income* atas pengolahan besar aktifa produktif. Atau dengan kata lain NIM menggambarkan jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank.

Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Aset Produktif}} \times 100\%$$



### *Non Performing Financing*

Rasio ini digunakan untuk indikator kualitas aset risiko pembiayaan yang diukur melalui perbandingan total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan.

### *Return On Equity*

*Return On Equity* ialah rasio keuangan digunakan menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan keefektifitasan perusahaan untuk menghasilkan laba dari dana investasi pemegang saham. (Isyana,2015:36).

Rasio ini dapat digambarkan dengan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### **Pengertian Bank**

Kasmir (2013:11) dalam bukunya, mengartikan bank secara sederhana sebagai : “Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”. Sedangkan pengertian lembaga keuangan, menurut Kasmir (2013:11) ialah perusahaan bergerak dibidang keuanggan kegiataannya hanya menghimpun dana, serta menyalurkan dana.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **1. Pengaruh FDR Terhadap ROE**

FDR mencerminkan kemampuan bank guna menyalurkan dana kepada pihak membutuhkan modal. Semakin tinggi aset perbankan semakin tinggi pula kemampuan untuk memberikan kredit sehingga semakin tinggi pula FDR-nya, dan mengakibatkan semakin tinggi pula pendapatan perbankan (Kashmir, 2009).

**H<sub>1</sub> : *Financing to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.***



## 2. Pengaruh NIM Terhadap ROE

NIM Menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dari bunga dengan menilai kinerja bank untuk menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit disalurkan.

**H<sub>2</sub> : *Net Interest Margin berpengaruh terhadap Return On Equity pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.***

## 3. Pengaruh NPF Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh FDR terhadap ROE

NPF (*Non Performing Financing*) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur resiko terhadap kredit disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit disalurkan. Semakin besar NPF, semakin kecil pula perubahan labanya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang serta biaya pencadangan penghapusan piutang bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugimenjadi naik (Kasmir, 2009).

**H<sub>3</sub> : *Non Performing Financing memoderasi pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Equity pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.***

## 4. Pengaruh NPF Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh NIM terhadap ROE

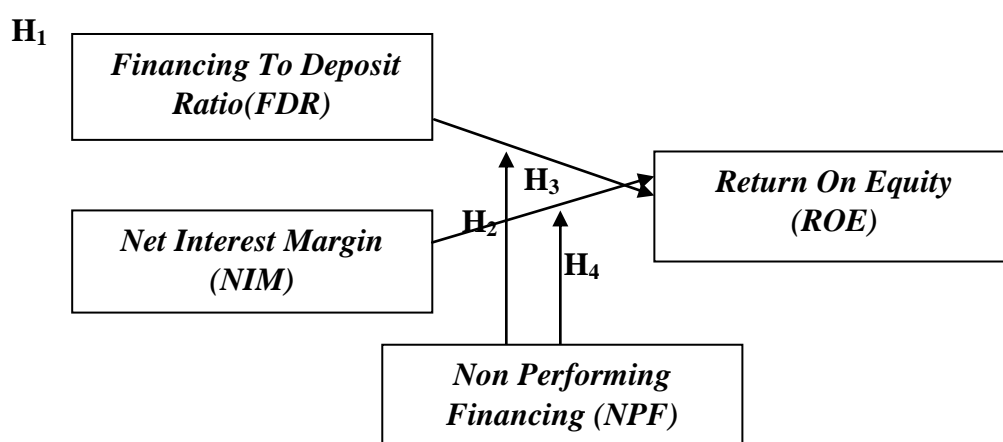
*Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah oleh bank, sehingga semakin besar rasio ini maka semakin semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin tinggi maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank.

**H<sub>4</sub> : *Non Performing Financing memoderasi pengaruh Net Interest Margin Terhadap Return On Equity pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017.***

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Kemudian data yang berupa angka akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori dan menunjukkan hubungan antara variabel (Sugiyono 2013), serta digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan berupa data keuangan yang berasal dari *Financial Statement* perusahaan yang telah diaudit, *Annual Report* perbankan.

### Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia melalui pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan serta dapat di akses melalui situs homepage [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Akses Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan akses website perbankan tersebut dengan alasan agar mendapat laporan yang valid dan sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Peneliti melakukan Statistik deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran/deskripsi data penelitian yang akan dianalisis (Ghozali, 2013).



Data digambarkan melalui nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat serta variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal/mendekati normal (Ghozali, 2013).

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (atau sebelumnya).

**Tabel 3.5**  
**Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif.	Ditolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif.	Tidak ada keputusan	$Dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative.	Ditolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative.	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative.	Diterima	$Du < d < 4 - du$

Sumber: Data diolah



## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel. Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda penelitian ini sebagai berikut :

#### Persamaan Regresi Model I (Analisis Regresi Linier Berganda)

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Return On Equity*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : *Financing to Deposit Ratio*

$X_2$  : *Net Interest Margin*

e : Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

Model	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Financing to Deposit Ratio</i>	41	-3,63	3,64	18,93	1,36575
<i>Net Interest Margin</i>	41	,004	,080	01,46	0,2528
<i>Return On Equity</i>	41	-,01	,22	06,00	0,5238
Valid N (listwise)	41				

Sumber : Data diolah SPSS v.20





Berdasarkan tabel diatas maka diketahui sebaran data statistik deskriptif dari variabel penelitian yang digunakan, serta dapat diuraikan sebagai berikut :

1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposite Ratio* (FDR) merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Pada tabel 4.2 tersebut menyajikan data yang telah diolah selama periode 2013-2017 menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposite Ratio* (FDR) memiliki nilai minimum terendah -3,63 dan maximum 3,64.

2) *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Pada tabel 4.2 tersebut menyajikan data yang telah diolah selama periode 2013-2017 menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maximum 0,08.

3) *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio tingkat efektivitas tim manajemen dalam memperoleh laba. Pada tabel 4.2 tersebut menyajikan data yang telah diolah selama periode 2013-2017 menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maximum 0,22.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Normalitas**

Kolmogorov-Smirnov Z	0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Olah Data SPSS V.19

Berdasarkan output uji normalitas yang terdapat di atas bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,071 sedangkan *Assymp Sig* sebesar 0,200, maka  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data diatas terdistribusi normal.



## Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
FDR	0,995	1,005	Tidak terjadi Multiko
NIM	0,995	1,005	Tidak terjadi Multiko

Sumber : Olah Data SPSS V.19

Berdasarkan output uji multikolonieritas di atas bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen  $> 0,10$  yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen. dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

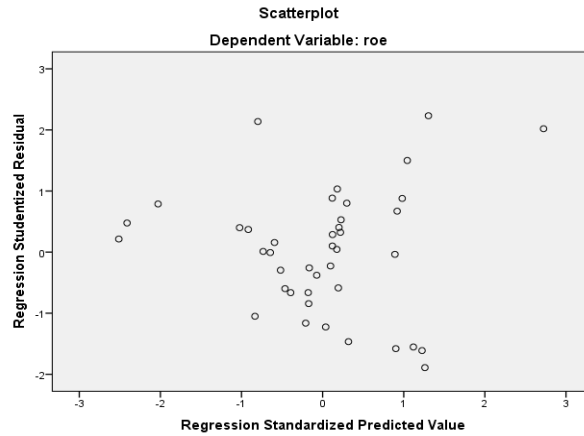
**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,568

Berdasarkan *output* uji autokorelasi di atas nilai DW sebesar 1,568; nilai  $dL = 1,3992$ ;  $dU = 1,6031$ ; maka uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai  $dU > dW > 4 - dU$  ( $1,6031 > 1,568 > 4 - 1,6031$ ), sehingga tidak terjadi autokorelasi positif, karena DW yang dihasilkan pada hasil pengujian penelitian ini diantara  $dL$  dan  $dU$ .



### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.1**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pola data menyebar di atas dan di bawah garis horisontal 0; sehingga dapat disimpulkan bahwa, model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>
	<i>B</i>	Std. Error	Beta
(Constant)	,065	,008	
FDR	,020	,005	,522
NIM	,082	,288	,039



**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Determinasi  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,520 <sup>a</sup>	,271	,232	,04589	,271	7,051	2	38	,002	1,568

a. Predictors: (Constant), npf, fdr, nim

b. Dependent Variable: roe

Berdasarkan pada tabel di atas, besarnya *adjusted R Square* 0.232, hal ini berarti 23,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Uji t**

**Tabel 4.7**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	T	Sig.
(Constant)	7,729	,000
<i>Financing to Deposit Ratio</i>	-3,755	,001
<i>Net Interest Margin</i>	-,284	,778

Sumber : Olah Data SPSS V.19

Berdasarkan tabel 4.7 dari tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Artinya bahwa, untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dari tingkat signifikan sebesar 0,778 lebih besar dari 0,05 ( $0,778 > 0,05$ ). Artinya bahwa, untuk variabel *Net Interest Margin*



(NIM) secara *parsial* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

### Persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,089	,018		4,862	,000
FDR	-0,013	,008	-,329	-1,561	,127
NIM	-0,741	,430	-,358	-1,721	,094
NPF	-0,845	,527	-,442	-1,603	,118
FDR_Z	2,634	,000	,022	,119	,906
NIM_Z	35,124	15,886	,684	2,211	,034

Sumber : Output SPSS V.19

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari *alpha* 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

#### 2. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,778 (lebih besar dari *alpha* 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.



### 3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Moderating

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,906 (lebih besar dari  $\alpha$  0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak dapat memoderasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Equity* (ROE).

### 4. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Moderating

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,034 (lebih kecil dari  $\alpha$  0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memoderasi pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Equity* (ROE).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk menguji Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai yang didapat  $t_{hitung}$  sebesar -1,047 dan  $t_{tabel}$  sebesar -2,021 dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
2. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai yang didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,047 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,908 dengan taraf signifikansi  $0,778 > 0,05$ .
3. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara signifikan memperlemah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai yang didapat  $t_{hitung}$  sebesar 0,178 dengan taraf signifikansi  $0,906 > 0,05$ .



4. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara signifikan memperkuat pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai yang didapat  $t_{hitung}$  sebesar -617 dengan taraf signifikansi  $0,034 < 0,05$ .

## Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dengan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) perbankan syariah.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau menggunakan variabel moderasi yang lebih kuat pengaruhnya selain variabel *non performing financing* untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Penadamedia Group.

Iman Fauzul. (2017). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing Deposit Ratio Dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Return On Assets Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi. UIN Alauddin, Makassar

Hairunnisah, Ade Isyana. (2015). *Pengaruh Rasio NPL, GCG, NIM, CAR dan BOPO Terhadap Harga Saham Dengan ROE Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2008-2013*. *Jurnal Measurement Vol. 9 No. 1 Maret 2015*. Riau: Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan.

Nugroho, Aluisius Wishnu. (2011). *Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP dan PLO Terhadap Return On Asset*. *Jurnal*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Wahyu, Didin Rasyidin. (2016). *Financing To Deposit Ratio Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah*. *Jurnal Ekonomi Keuangan*



---

*dan Bisnis Islam Volume / No. 1 Januari - Juni 2016.* IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten

- Taufik Muhammad. (2017). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.* *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 2, No. 1, 2017. Forum Studi Ekonomi Islam Universitas Sumatera Utara
- Nurhasanah Rahmalia. (2014). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011).* *Jurnal Akuntansi.* Bandung: Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarmawati Erna&Joko Pramono.(2015).*Pengaruh CAR,NPL,BOPO,NIM dan LDR terhadap ROA (studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015).**jurnal.Among Makarti* Vol.10 No.19, Juli 2017.tahun 2015
- Sugiyono, (2011).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*,Bandung: Alfabeta
- Dwiwiyanto Epri. (2009). *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, NPL, dan CAR Terhadap Return On Equity (Studi: Pada Bank Umum yang Listed si Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2007).**Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 18 No. 2 Desember 2009.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rafelia Thyas, Moh Didik Ardiyanto.(2013). *Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012.* *Jurnal. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun2013*